Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian adalah perusahaan *retail* yang berada di Jakarta dan Tangerang serta mengimplementasikan ERP. Responden yang dipilih adalah karyawan manajerial bagian *accounting* yang bekerja pada perusahaan *retail* di Jakarta dan Tangerang yang mengimplementasikan ERP. Karena, karyawan manajerial bagian *accounting* yang bekerja di perusahaan yang mengimplementasikan ERP mempunyai pengalaman menggunakan sistem tersebut.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian *causal study*. Penelitian *causal study* merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan hubungan sebab dan akibat diantara variabel penelitian dan menentukan besaran pengaruh dari variabel independen terhadap dependen (Sekaran dan Bougie, 2013). Variabel yang mempengaruhi (variabel independen) adalah pengetahuan dan keterlibatan pengguna, produk sistem informasi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan dukungan manajemen. Kemudian variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) adalah kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pengetahuan Dan..., Ivan Oktaviyan Suryanto, FB UMN, 2016

3.3 Variabel Penelitian

Terdapat 2 jenis variabel didalam penelitian ini, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi fokus utama dari suatu penelitian. Tujuan dari peneliti adalah untuk menjabarkan, memprediksi dan menjelaskan variabilitas dari variabel dependen (Sekaran dan Bougie, 2013). Didalam penelitian ini variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi yang menggambarkan keselarasan antara harapan dan hasil yang diperoleh dari adanya suatu sistem informasi akuntansi. Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi merupakan tingkat kesepadanan antara kebutuhan yang ingin dipenuhi dengan kenyataan yang diterima. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner Istianingsih (2007) yang terdiri dari 12 pertanyaan dengan menggunakan skala likert 1 “sangat tidak setuju” sampai 5 “sangat setuju”. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala interval.

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variable bebas yang besarannya dapat mempengaruhi besaran variable dependen (variable terikat).

Pengaruh Pengetahuan Dan..., Ivan Oktaviyan Suryanto, FB UMN, 2016

Variabel independen didalam penelitian ini adalah pengetahuan dan keterlibatan pengguna, produk sistem informasi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan dukungan manajemen.

Pengetahuan dan keterlibatan pengguna merupakan kombinasi dari naluri, gagasan, aturan dan prosedur yang mengarahkan tindakan atau keputusan dan terjadi dalam kondisi subyektif pengguna. Indikator pengukuran pengetahuan dan keterlibatan pengguna adalah tingkat pemahaman dari desain *software* akuntansi dan pelatihan yang diberikan sebelum menggunakan *software* akuntansi. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner Jalil (2008) yang terdiri dari 4 pertanyaan dengan menggunakan skala likert 1 "sangat tidak setuju" sampai 5 "sangat setuju". Skala pengukuran yang digunakan adalah skala interval.

Produk sistem informasi yang dimaksud adalah keluaran atau hasil yang dihasilkan dari suatu sistem informasi yang berupa informasi. Indikator pengukuran produk sistem informasi dalam penelitian ini antara lain akurasi informasi, relevansi, dan ketepatan waktu. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner Jeong (2010) yang terdiri dari 12 pertanyaan yang terdiri atas 10 pertanyaan positif dan 2 pertanyaan negatif. Pertanyaan negatif diajukan guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih objetif pada variabel produk sistem informasi. Menggunakan skala likert 1 "sangat tidak

Pengaruh Pengetahuan Dan..., Ivan Oktaviyan Suryanto, FB UMN, 2016

setuju" sampai 5 "sangat setuju". Skala pengukuran yang digunakan adalah skala interval.

Kualitas sistem informasi akuntansi adalah karakteristik sistem informasi yang diinginkan oleh pengguna sistem informasi. Karakteristik dari sistem informasi yang ada dapat memenuhi kebutuhan dari pengguna sistem informasi. Kualitas sistem informasi akuntansi diukur dengan menggunakan beberapa indikator pengukuran yang digunakan dalam penelitian Wixom dan Todd (2005) antara lain kemudahan penggunaan, kecepatan akses, kehandalan, dan fleksibilitas. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner Istianingsih (2007) yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan menggunakan skala likert 1 "sangat tidak setuju" sampai 5 "sangat setuju". Skala pengukuran yang digunakan adalah skala interval.

Dukungan manajemen mengacu pada persetujuan dan dukungan terus menerus dari pimpinan dan manajemen selama proses pelaksanaan operasional dari sistem. Dukungan manajemen diukur dengan menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Al-Adaileh (2009) antara lain fasilitas sarana dan prasarana operator aplikasi yang disediakan manajemen, baik sarana dan prasarana utama maupun cadangannya, kebijakan manajemen dalam penugasan operator aplikasi mengikuti pelatihan, dan insentif yang diberikan oleh manajemen dalam bentuk pembayaran

Pengaruh Pengetahuan Dan..., Ivan Oktaviyan Suryanto, FB UMN, 2016

honor bagi pengguna sistem. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner Al-Adaileh (2009) yang terdiri dari 6 pertanyaan dengan menggunakan skala likert 1 “sangat tidak setuju” sampai 5 “sangat setuju”. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala interval.

3.3.3 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	INDIKATOR PENGUKURAN	SKALA
Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi	- *Software* akuntansi dapat digunakan - Menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan - *Software* akuntansi mudah dan cepat Kuesioner (Istianingsih, 2007)	Interval
Pengetahuan dan keterlibatan pengguna	- Tingkat pemahaman dan desain sistem - Pelatihan yang diberikan sebelum menggunakan *software* akuntansi Kuesioner (Jalil, 2008)	Interval
Produk sistem informasi	- Akurat - Tepat waktu - Relevan Kuesioner (Jeong, 2010)	Interval

Pengaruh Pengetahuan Dan..., Ivan Oktaviyan Suryanto, FB UMN, 2016

Kualitas sistem informasi akuntansi	- Kemudahan penggunaan - Kecepatan akses - Kehandalan - Fleksibilitas Kuesioner (Istianingsih, 2007)	Interval
Dukungan manajemen	- Fasilitas sarana dan prasarana yang diberikan manajemen - Pelatihan dan insentif yang diberikan manajemen Kuesioner (Al-Adaileh, 2009)	Interval

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari sumber asli atau pertama melalui kuesioner yang disebar kepada para responden yang sudah ditentukan. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan mendatangi perusahaan yang dipilih dengan melakukan perjanjian terlebih dahulu. Kemudian menghubungi kerabat atau saudara yang bekerja di perusahaan *retail* yang mengimplementasikan ERP.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti (Sekaran dan Bougie, 2013). Populasi didalam penelitian ini adalah perusahaan *retail* yang mengimplementasikan ERP di wilayah Jakarta dan Tangerang.

Pengaruh Pengetahuan Dan..., Ivan Oktaviyan Suryanto, FB UMN, 2016

Periode pengamatan yang dipilih adalah pada bulan September 2015 sampai dengan Januari 2016. Sampel adalah suatu bagian dari keseluruan objek (populasi) yang akan diteliti (Sekaran dan Bougie, 2013). Sampel didalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *convenience sampling*. Metode *convenience sampling* yaitu memilih sampel berdasarkan kemudahan (Sekaran dan Bougie, 2013).

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, alat bantu yang digunakan dalam mengolah data yang didapat adalah IBM SPSS versi 21.

3.6.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

   Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013). Pengujian validitas yang digunakan adalah Korelasi Pearson. Signifikansi Korelasi Pearson yang dipakai dalam penelitian ini adalah 0.05. Apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05, maka butir pertanyaan tersebut valid dan Apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05 maka butir pertanyaan tersebut tidak valid (Ghozali, 2013).

Pengaruh Pengetahuan Dan..., Ivan Oktaviyan Suryanto, FB UMN, 2016

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat dipercaya untuk mengukur objek yang akan diukur (Ghozali, 2013). Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap penyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas yang digunakan adalah koefisien Cronbach Alpha (α). Apabila Cronbach Alpha (α) dari suatu variabel lebih besar atau sama dengan 0,7 maka butir pernyataan dalam instrumen tersebut memiliki realibitas yang memadai (Ghozali, 2013).

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas yang digunakan adalah dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Apabila data hasil perhitungan one-sample Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai diatas 0.05, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya apabila data hasil perhitungan *one-sample* Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai dibawah 0.05, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2013).

Pengaruh Pengetahuan Dan..., Ivan Oktaviyan Suryanto, FB UMN, 2016

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable independen/ bebas. Model regresi dikatakan baik jika variable-variabel independen tidak berkorelasi, maka variable-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variable independen yang nilai korelasi antar sesame variabelnya sama dengan 0. Uji multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan lawannya serta *Variance Inflation Factor*. Kedua ukuran ini menunjukan variable independen mana yang dijelaskan oleh variable independen yang lain. Nilai *Cut off* yang umum dipakai untuk menunjukan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $\leq$ 0.10 atau sama dengan nilai VIF $\geq$ 10. Variabel independen dikatakan tidak tidak saling berkorelasi jika nilai *tolerance* lebih dari 0.10 atau nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2013).

B. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka

Pengaruh Pengetahuan Dan..., Ivan Oktaviyan Suryanto, FB UMN, 2016

disebut heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heterokedatisitas (Ghozali, 2013). Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variable dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dasar analisis :

1) Jika dalam grafik *scatter plot* terdapat pola tertentu (titik-titik yang membentuk pola yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terdapat indikasi terjadinya heteroskedastisitas.
2) Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Uji Hipotesis

Dalam melakukan uji hipotesis teknik yang dipakai adalah analisis regresi berganda. Metode Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Persamaan regresi linier berganda untuk menunjukan pengaruh pengetahuan dan keterlibatan pengguna, produk sistem informasi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan dukungan manajemen, terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi yang tergambar pada model penelitian :

Pengaruh Pengetahuan Dan..., Ivan Oktaviyan Suryanto, FB UMN, 2016

$$Y = \alpha_0 + \beta 1\ X_1 + \beta 2\ X_2 + \beta 3\ X_3 + \beta 4\ X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

α = Konstanta

β = Koefisien

X_1 = Pengetahuan dan Keterlibatan Pengguna

X_2 = Produk Sistem Informasi

X_3 = Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

X_4 = Dukungan Manajemen

e = Error

Analisi regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan:

a) Koefisien Determinasi

Keofisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variable dependen. Nilai dari R^2 yang kecil menunjukan bahwa kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variable dependen amat terbatas. Kelemahan dari koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variable independen yang dimasukan ke dalam model. Setiap ada penambahan variable independen maka R^2 pastikan meningkat tanpa mempedulikan apakah variable tersebut berpengaruh secara

Pengaruh Pengetahuan Dan..., Ivan Oktaviyan Suryanto, FB UMN, 2016

signifikan terhadap variable dependen. Oleh karena itu digunakanlah model adjusted R^2. Model adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila ada suatu variabel independen yang ditambahkan kedalam model (Ghozali, 2013).

b) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Uji statistik F mempunyai nilai signifikansi α = 5%. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan kriteria uji statistik F adalah dengan membandingkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka H_a diterima.

c) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji Statistik T dilakukan untuk menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Cara yang digunakan untuk melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai t hasil perhitungan dengan nilai t tabel dan *quick look*. Uji statistik t mempunyai nilai signifikansi α = 5%. Kriteria pengujian hipotesis diuji dengan

Pengaruh Pengetahuan Dan..., Ivan Oktaviyan Suryanto, FB UMN, 2016

uji statistik t adalah dengan membandingkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka Ha diterima. Jika nilai t lebih besar dari 2 maka dapat disimpulkan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen dengan kondisi bahwa jumlah df (*degree of freedom)* adalah 20 atau lebih dan derajat kepercayaan 5%. Selain itu jika nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai t tabel maka dapat disimpulkan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2013).

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Pengaruh Pengetahuan Dan..., Ivan Oktaviyan Suryanto, FB UMN, 2016